

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 October 2023





## Slowing At A Slow Pace

Data ekonomi AS masih cukup *resilient* ditandai dengan pertumbuhan PDB kuartal-III 2023 serta *earnings* emiten terutama sektor teknologi yang melampaui ekspektasi. Ditengah narasi suku bunga *higher for longer*, pelaku pasar mulai beralih dari pasar saham ke pasar obligasi AS yang memberikan *yield* yang menarik. Bagaimana prospek pasar saham maupun pasar obligasi AS ke depannya?

### Key Highlights:

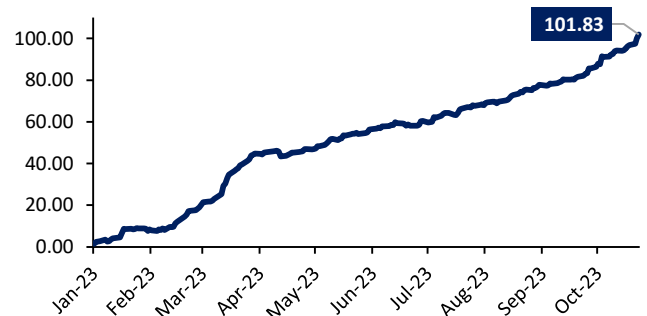
- 1. US Economy: Hard To Break.** Meskipun The Fed telah menaikkan suku bunga secara agresif sejak 2022, data ekonomi AS terbukti masih cukup *resilient*. PDB AS kuartal-III 2023 tumbuh 4,90% YoY, meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya (2,10% YoY) dan melampaui ekspektasi analis (4,70% YoY). PMI manufaktur (50,00) dan jasa (50,90) yang menggambarkan sentimen bisnis juga masih bertahan di zona ekspansi untuk periode Oktober 2023. Di sisi lain, pasar ketenagakerjaan AS masih relatif solid dimana tingkat pengangguran bertahan rendah di 3,80% (*prev.* 3,80%) dan *nonfarm payroll* tumbuh 336.000 (*prev.* 227.000) per September 2023. Kondisi ini membuat inflasi dikhawatirkan sulit turun ke target The Fed di 2,00%. *Core PCE* September 2023 tumbuh 0,30% MoM atau 3,70% YoY ditengah tingkat *personal spending* yang masih relatif tinggi (0,70% MoM).
- 2. Strong US Tech Earnings.** Beberapa perusahaan *megacap* teknologi seperti Microsoft, Alphabet, Meta, dan Amazon merilis *earnings* kuartal-III 2023 yang lebih baik dari ekspektasi (**Exhibit 1**). Namun, mayoritas harga saham perusahaan tersebut justru terkoreksi. Indeks Nasdaq yang merepresentasikan saham teknologi AS telah terkoreksi sekitar 12% dari titik tertingginya di Juli 2023. Hal ini disebabkan oleh valuasi pasar saham AS yang sudah relatif tinggi sehingga memicu aksi *profit taking*, terutama mengingat bahwa kenaikan harga saham selama ini lebih banyak dipengaruhi oleh euforia AI.
- 3. Back To Bonds.** Meningkatnya narasi suku bunga The Fed *higher for longer* ditengah kuatnya data ekonomi AS membuat *yield US Treasury* 10YR naik hingga sempat menyentuh level 5,00% (tertinggi dalam 16 tahun terakhir). Kenaikan *yield US Treasury* yang merupakan *safe haven asset* membuat tingkat *yield* semakin menarik untuk diakumulasi. Permintaan datang dari investor ritel, asing, maupun institusi. *Inflow* asing yang tercatat di ETF kategori obligasi pemerintah AS terus meningkat hingga mencapai USD 101,83 miliar YTD 25 Oktober 2023 (**Exhibit 2**).

Exhibit 1: Megacap Tech Earnings Q3-2023

	 Microsoft	 Alphabet	 Meta	 Amazon
<b>Revenue</b>	<b>\$56,50B</b> ( <i>est.</i> \$54,50B)	<b>\$76,99B</b> ( <i>est.</i> \$75,98B)	<b>\$34,15B</b> ( <i>est.</i> \$33,45B)	<b>\$143,10B</b> ( <i>est.</i> \$141,53B)
<b>EPS</b>	<b>\$2,99</b> ( <i>est.</i> \$2,65)	<b>\$1,55</b> ( <i>est.</i> \$1,45)	<b>\$4,39</b> ( <i>est.</i> \$3,65)	<b>\$0,94</b> ( <i>est.</i> \$0,58)

Source: Bloomberg (27 October 2023)

Exhibit 2: ETF Cumulative Flow (USD Bn)



Source: Bloomberg (25 October 2023)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 October 2023

## Bagaimana Prospek Pasar Saham dan Pasar Obligasi AS Ke depannya?

- **US Equity Market.** Meskipun pasar saham AS khususnya sektor teknologi memiliki fundamental yang baik, kenaikan harga saham yang jauh melampaui pertumbuhan *earnings* membuat valuasi menjadi relatif mahal sehingga aksi *profit taking* dapat terus berlanjut ke depannya. Ditambah lagi, kenaikan *yield US Treasury* membuat *risk premium* dari pasar saham AS semakin menurun sehingga mendorong terjadinya rotasi ke pasar obligasi. Apabila resesi terjadi seiring dengan daya beli masyarakat yang melemah ditengah tingginya tingkat utang dan rendahnya tingkat tabungan, profitabilitas emiten juga berpotensi mengalami penurunan sehingga membatasi potensi kenaikan di pasar saham AS ke depannya.
- **US Bond Market.** Volatilitas di pasar obligasi AS dapat berlanjut dalam beberapa waktu ke depan selama data ekonomi AS belum menunjukkan pelemahan yang lebih signifikan. Namun, *yield* telah berada di level yang sangat atraktif sehingga investor mulai mengakumulasi *US Treasury* secara lebih agresif. Bill Ackman, manajer *hedge fund* di AS, bahkan sudah mulai membeli *US Treasury* tenor panjang melihat pelemahan ekonomi AS perlahan mulai terjadi dan tensi geopolitik meningkat ditengah memanasnya perang Israel - Hamas. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, apabila resesi terjadi, The Fed harus mulai menurunkan suku bunga sehingga *yield* berpotensi mengalami penurunan.

## Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,37% ke level 106,56 per 27 Oktober 2023, didorong oleh PDB AS kuartal-III 2023 yang tumbuh 4,90% YoY serta PMI manufaktur dan jasa Oktober 2023 yang bertahan di zona ekspansi. Penguatan USD membuat IDR melemah -0,41% ke level 15.940 per 27 Oktober 2023. *Outflow* asing sebesar IDR 7,69 triliun di pasar obligasi dan saham Indonesia turut memicu pelemahan IDR.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 8 bps dan ditutup di level 6,22% per 27 Oktober 2023. Penurunan *yield* INDON terjadi seiring dengan penurunan *yield* UST 10YR ke level 4,83% dan CDS 5YR Indonesia ke 101 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 13 bps ke level 7,23% per 27 Oktober 2023. Meskipun *yield* UST 10YR dan CDS 5YR Indonesia turun, kenaikan *yield* FR disebabkan oleh pelemahan IDR dan *outflow* yang cukup masif di pasar obligasi (IDR 4,58 triliun dalam sepekan).
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -2,14%, S&P500 -2,53%, dan Nasdaq -2,62%. Meskipun *earnings* emiten *megacap* teknologi AS dirilis lebih baik dibandingkan ekspektasi, beberapa investor justru kembali melakukan *profit taking* karena pertumbuhan *earnings* kuartal-III 2023 tidak sebanding dengan kenaikan harga saham yang sangat signifikan. Selain itu, investor cenderung beralih ke instrumen investasi yang lebih rendah risiko seperti UST yang menawarkan *yield* lebih menarik dibandingkan pasar saham.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, pasar saham Indonesia (IHSG) melemah -1,32% dan ditutup di level 6.759 per 27 Oktober 2023. Sentimen *risk off global* akibat narasi suku bunga *higher for longer* dan meningkatnya tensi geopolitik membuat investor asing mencatatkan *outflow* IDR 3,11 triliun dalam sepekan. Sektor teknologi, *basic material*, dan energi terkoreksi paling signifikan.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

30 October 2023

Per 27 Oktober 2023

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.10	(6.60)	8.60	89.90
IndoGB 10Y (IDR)	7.23	3.60	13.00	29.20
IndoGB 20Y (IDR)	7.17	(4.30)	(14.00)	5.90
IndoGB 5Y (USD)	5.75	(3.50)	(5.90)	106.20
IndoGB 10Y (USD)	6.22	(4.40)	(8.60)	142.10
IndoGB 30Y (USD)	6.36	(6.70)	(5.10)	98.80
US Treasury 5Y	4.76	(3.55)	(9.67)	75.75
US Treasury 10Y	4.83	(0.99)	(7.91)	95.98
US Treasury 30Y	5.01	2.83	(6.11)	105.14
Indo CDS (USD) 5Y	101.11	(1.20)	(1.26)	1.53

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	32,417.59	(1.12)	(2.14)	(2.20)
S&P 500	4,117.37	(0.48)	(2.53)	7.24
Nasdaq	12,643.01	0.38	(2.62)	20.80
FTSE 100 Index	7,291.28	(0.86)	(1.50)	(2.15)
Euro STOXX 600	429.58	(0.84)	(0.96)	1.10
SSE Composite Index	3,017.78	0.99	1.16	(2.31)
Nikkei 225	30,991.69	1.27	(0.86)	18.77
Hang Seng	17,398.73	2.08	1.32	(12.05)
Kospi	2,302.81	0.16	(3.04)	2.97
IDX Composite	6,758.79	0.66	(1.32)	(1.34)
Indonesia (LQ45)	892.92	0.41	(2.08)	(4.72)
Indonesia (IDXSMC)	322.30	0.58	(1.16)	(8.22)

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	106.56	(0.04)	0.37	2.93
GBP/USD	1.2122	(0.06)	(0.35)	0.32
EUR/USD	1.0565	0.02	(0.27)	(1.31)
AUD/USD	0.6335	0.21	0.33	(7.02)
NZD/USD	0.5811	(0.17)	(0.29)	(8.49)
USD/JPY	149.66	(0.49)	(0.13)	14.14
USD/HKD	7.8211	0.00	(0.04)	0.25
USD/KRW	1,355.90	(0.29)	0.25	7.14
USD/CNY	7.3174	0.01	0.03	6.07
USD/SGD	1.3698	0.02	(0.20)	2.26
USD/IDR	15,940.00	0.13	0.41	2.39

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,356.23	0.46	(0.02)	(4.15)
Consumer Non Cyclical	755.40	1.04	1.37	5.42
Infrastructure	1,205.89	3.01	(0.83)	38.83
Basic Material	1,214.98	0.97	(2.20)	(0.09)
Energy	2,042.96	1.43	(1.59)	(10.38)
Consumer Cyclical	850.96	0.47	(0.30)	0.01
Technology	3,809.94	(0.07)	(3.53)	(26.19)
Healthcare	1,504.83	1.13	1.38	(3.84)
Property	688.97	(0.45)	(0.68)	(3.13)
Industrial	1,121.75	(0.37)	(0.06)	(4.48)
Transportation	1,689.98	0.83	0.37	1.69

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	85.54	2.80	(2.88)	6.58
Brent Oil	90.48	2.90	(1.82)	5.32
Gold	2,006.37	1.09	1.26	10.00
Natural Gas	3.48	0.17	20.14	(22.17)
Coal	135.20	(0.37)	(2.03)	(66.55)
Nickel	18,188.00	1.67	(1.32)	(39.17)
Copper	364.60	1.72	2.33	(4.32)
CPO	3,675.00	0.11	(1.10)	(11.89)

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	(0.54)	(3.11)	(6.16)	(11.08)
Fixed Income	2.33	(4.58)	(13.83)	49.00

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division






30 October 2023

## Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1
GDP per capita (US\$)	3.877	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	5.285
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,6	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6
BI 7 day Repo Rate (%)	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,25
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.433	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	16.114
Trade Balance (US\$ billion)	11,8	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	32,8
Current Account Balance (% GDP)	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,7

\*\* estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

## Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Consumer Confidence October 2023	103,00	100,00	31-Oct-23
	ADP Nonfarm Employment Change October 2023	89K	141K	1-Nov-23
	Manufacturing PMI October 2023	49,80	50,00	1-Nov-23
	JOLTs Job Openings September 2023	9,610M	9,270M	1-Nov-23
	Fed Interest Rate Decision	5,50%	5,50%	2-Nov-23
	Nonfarm Payrolls October 2023	336K	182K	3-Nov-23
	Unemployment Rate October 2023	3,80%	3,80%	3-Nov-23
	Services PMI October 2023	50,10	50,90	3-Nov-23
 EU	Composite PMI October 2023	50,20	51,00	3-Nov-23
	Core CPI October 2023 (YoY)	4,50%	4,20%	31-Oct-23
	CPI October 2023 (YoY)	4,30%	3,20%	31-Oct-23
 China	GDP Q3-2023 (YoY)	0,50%	0,20%	31-Oct-23
	Chinese Composite PMI October 2023	52,00	-	31-Oct-23
	Caixin Manufacturing PMI October 2023	50,60	50,80	1-Nov-23
 Japan	Caixin Services PMI October 2023	50,20	51,20	3-Nov-23
	Industrial Production September 2023 (MoM)	-0,70%	2,50%	31-Oct-23
	Retail Sales September 2023 (YoY)	7,00%	5,90%	31-Oct-23
 Indonesia	BoJ Interest Rate Decision	-0,10%	-0,10%	31-Oct-23
	Nikkei Manufacturing PMI October 2023	52,30	-	1-Nov-23
	Core Inflation October 2023 (YoY)	2,00%	2,00%	1-Nov-23
	Inflation October 2023 (YoY)	2,28%	2,60%	1-Nov-23

\*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

30 October 2023

### Glossary

- *Core Personal Consumption Expenditure (Core PCE)*: persentase perubahan harga barang dan jasa diluar sektor makanan dan energi.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Foreign inflow*: aliran dana masuk.
- *Foreign outflow*: aliran dana keluar.
- *Earnings*: laba.
- *Nonfarm payroll*: data ketenagakerjaan di AS selain sektor pertanian, pemerintah, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang mengukur jumlah barang dan jasa (output) yang diproduksi oleh suatu negara pada suatu periode tertentu.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Resesi*: sebuah kondisi dimana pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
- *Risk off sentiment*: kondisi dimana investor mengurangi eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Risk premium*: imbal hasil yang diharapkan dari suatu instrumen investasi yang melebihi imbal hasil instrumen bebas risiko.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.